

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PROGRAM
STUDI FARMASI POLTEKKES KEMENKES KUPANG
TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
DI MASA PANDEMI COVID-19**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

**Maria Perdania Lipat Sanga
PO.530333218127**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PROGRAM
STUDI FARMASI POLTEKKES KEMENKES KUPANG
TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
DI MASA PANDEMI COVID-19**

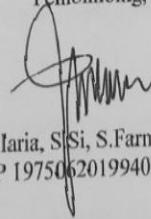
Oleh :

**Maria Perdania Lipat Sanga
PO.530333218127**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, Juli 2021

Pembimbing,



Maria Hilaria, S.Si, S.Farm, Apt, M.Si
NIP 197506201994022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya Maria Perdania Lipat Sanga menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi ataupun gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Juli 2021



Maria Perdania Lipat Sanga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul " PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PROGRAM STUDI FARMASI POLTEKKES KEMENKES KUPANG TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 "

Tujuan dari penelitian ini yang untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Progran Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ragu Harming Kristina.,S.KM.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Ibu Maria Hilaria.,S.Si.,S.Farm.,Apt.,M.Si selaku Ketua Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang dan selaku pembimbing penulis dalaam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. Ibu Maria IM Indrawati, S.Pd.,M.Sc selaku penguji yang mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Maria Y. Lenggu., S.Farm., A.pt., M.Sc selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

5. Semua dosen Prodi Farmasi yang telah memberikan saran dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Semua mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta bapa Stanislaus Ola Samon dan mama Yulieta Uba Mangu yang telah membiayai pendidikan penulis dan selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
8. Kepada semua anggota keluarga yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada sahabat terbaik saya Sabina Vantrise Ngodus dan Dorkas Hoke Liba yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
10. Kepada teman helci, susan, resti, angel, ita, dea, voni yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada teman – teman seperjuangan angkatan 19 yang telah berjuang bersama penulis selama 3 tahun untuk mendapatkan gelar Amd Farm.
12. Kepada teman-teman tingkat III reguler B yang telah berjuang bersama penulis selama 3 tahun.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan Karya Tulis Ilmiah ini yang dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan baik materi maupun cakupan pembahasan dalam penulisan Karya Tulis

Ilmiah ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan penulisan selanjutnya.

Kupang, Juli 2021

Penulis

INTISARI

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PROGRAM STUDI FARMASI POLTEKKES KEMENKES KUPANG TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Maria P. L Sanga, Maria Hilaria*)

***)Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes kupang**

viii + 30 : tabel, lampiran

Latar Belakang : *Coronavirus Disease* atau dikenal dengan istilah Covid-19 merupakan penyakit yang telah menjadi pandemi global. Pengetahuan dan sikap yang baik sangat diperlukan dalam upaya pencegahan penularan virus ini dikarenakan virus ini mudah menular. Mahasiswa berpotensi menularkan dan ditularkan jika tidak mematuhi protokol kesehatan dengan ketat. **Tujuan dari penelitian** ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan kuisioner melalui *google form* yang berisi pernyataan – pernyataan terkait pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang tentang penerapan protokol kesehatan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dengan jumlah 80 responden menggunakan teknik sampling *stratified random sampling* dengan membagi kuota peringkat. **Data hasil penelitian** menunjukkan bahwa pengetahuan seluruh mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang meliputi pengertian dan gejala Covid-19 serta pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan diperoleh persentase 94,93% sedangkan sikap mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang meliputi perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat diperoleh persentase 92,29% **Kesimpulan** berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang tentang penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci : COVID-19, Mahasiswa, Pengetahuan, Sikap

Kepustakaan : 22 buah (2006 – 2021)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan umum.....	3
2. Tujuan khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi peneliti.....	4
2. Bagi insitusi	4
3. Bagi mahasiswa	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Coronavirus Disease (Covid-19).....	5
1. Pengertian Covid-19.....	5
2. Gejala Covid-19.....	6
3. Cara pencegahan Covid-19.....	6
4. Penularan Covid-19	7
B. Pengetahuan	8
C. Sikap.....	10
D. Penerapan protokol kesehatan	11
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis penelitian	16
B. Tempat dan waktu penelitian	16
C. Variabel Penelitian	16
D. Populasi dan Sampel	16
1. Populasi	16
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	17
E. Definisi Operasional.....	18
F. Instrumen Penelitian.....	18
G. Prosedur Penelitian.....	18
H. Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	30

A. Simpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Defenisi operasional	18
Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	21
Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat.....	22
Tabel 4. Pengetahuan mahasiswa tentang pengertian dan gejala Covid-19.....	23
Tabel 5. Pengetahuan mahasiswa tentang penerapan protokol Kesehatan	24
Tabel 6. Pengetahuan seluruh mahasiswa berdasarkan indikator	26
Tabel 7. Sikap mahasiswa berdasarkan perlindungan Kesehatan individu.....	27
Table 8. Sikap responden berdasarkan perlindungan Kesehatan masyarakat	28
Table 9. sikap seluruh mahasiswa berdasarkan indikator	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar permohonan menjadi responden	33
Lampiran 2. Lembar persetujuan menjadi responden	34
Lampiran 3. Kuisoner	35
Lampiran 4. Surat izin penelitian	38
Lampiran 5. Dokumentasi	39
Lampiran 6. Hasil perhitungan data primer	40
Lampiran 7. Hasil analisis data	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease atau dikenal dengan istilah Covid-19, mulanya berasal dari kota Wuhan Provinsi Hubei, Cina pada bulan Desember 2019. Ada sebuah laporan yang mengabarkan bahwa sedang terjadi pandemi pneumonia terkait dengan virus yang disebut sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Infeksi dari virus tersebut menular dengan cepat hingga ke seluruh tempat di China dan negara-negara lainnya di seluruh dunia pada beberapa minggu berikutnya (Hermansyah, 2020).

Menurut WHO *Coronavirus* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit tersebut merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan virus corona atau yang dikenal dengan Covid-19, jenis penyakit ini baru ditemukan pada tahun 2019 dan diidentifikasi belum pernah menyerang manusia sebelumnya (Mona, 2020).

Sejumlah daerah di Indonesia mulai mengalami kenaikan kasus Covid-19, oleh karena itu para kepala daerah perlu berhati – hati. Daerah – daerah tersebut diatas diantaranya Sumatera Selatan, Jambi, Kalimantan Barat, Riau, Aceh, Sumatera Barat, Bengkulu, Kepulauan Riau, Lampung, dan Nusa Tenggara Timur (kompas.com).

Pemerintah mengeluarkan pedoman kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran Covid-19. Adapun upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu antara lain : memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan handsanitizer/disinfektan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari menyentuh wajah, hindari berjabat tangan secara langsung, berkerumun, menyentuh benda/permukaan benda di tempat umum, menjaga jarak setidaknya 1-2 meter dengan orang lain ketika di luar rumah, dan jika menunjukkan gejala penyakit segera memberi tahu orang-orang di sekitar. (Suni, 2020).

Data kasus Covid-19 di Indonesia juga banyak terdapat pada kelompok umur dari 10 – 29 tahun diperkirakan sebesar 17,69 % dari 9511 orang, hal ini bisa dijadikan acuan bahwa tingkat penularan Covid-19 banyak terdapat pada kelompok umur mahasiswa (kompas.com tanggal 29 april 2021). Jumlah kasus Covid-19 pertanggal 18/5/2021 di seluruh Kota Kupang telah mencapai 6856 orang dan saat ini ada beberapa kecamatan yang masuk zona merah diantaranya Alak, Kelapa Lima, Kota Lama, Kota Raja, Maulafa dan Oebobo (covid-19.nttprov.go.id).

Poltekkes Kemenkes Kupang berada di kelurahan Liliba dan telah menerapkan belajar online sejak bulan Maret 2020 yang lalu, hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran kasus lebih besar di kota Kupang. Mahasiswa prodi farmasi bisa berpotensi menularkan dan ditularkan jika tidak mematuhi protokol kesehatan dengan ketat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul pengetahuan dan sikap mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang terhadap penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19?

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang tentang penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19.
- b. Untuk mendapatkan gambaran sikap mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang penyebaran dan pencegahan Covid-19 serta memberikan manfaat bagi penulis dalam penyelesaian proses studi pada Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Bagi institusi pendidikan

Untuk menambah bahan pustaka bagi Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi mahasiswa

Sebagai dorongan untuk aktif mencari informasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. CoronaVirus Disease 2019 (Covid-19)

1. Pengertian Covid-19

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Pada kasus covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Untuk mengantisipasi penularan virus corona perlu dilakukan peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan di pintu masuk negara, baik di bandara, pelabuhan maupun lintas batas darat negara. Di pintu masuk negara terutama yang ada akses langsung dengan Wuhan atau Cina, mengaktifkan penggunaan *thermal scanner* sebagai deteksi awal gejala demam pada pelaku perjalanan yang masuk. Jika ada yang “tertangkap” dengan alat ini maka dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan jika perlu dirujuk ke rumah sakit rujukan untuk perawatan lebih lanjut.

Warga tidak boleh panik dan tetap waspada. Bila melakukan perjalanan ke Cina terutama ke kota Wuhan harus menerapkan PBHS dengan sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan pembersih tangan yang mengandung alkohol, menghindari kontak dengan hewan liar, menghindari kontak dengan orang sakit. Jika mengalami gejala demam dan gangguan pernapasan, menghindari keluar rumah kecuali untuk berobat, gunakan masker dan menerapkan etika bersin/batuk.

2. Gejala Covid-19

Gejala Virus Corona (Covid-19) adalah demam $>38^{\circ}$ C, batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit bawaan lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung. Corona atau Covid-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada.

3. Cara pencegahan Covid-19

Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara :

- a. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan handsanitizer
 - b. Menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan
 - c. Menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik
 - d. Menjaga jarak atau menghindari kerumunan
 - e. Minum obat segera setelah gejalanya muncul dan jangan biarkan kondisinya menjadi parah
 - f. Jika Anda yakin telah terinfeksi, hindari kontak dekat dengan orang lain
 - g. Istirahat yang cukup
4. Penularan Covid-19

Coronavirus merupakan *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (*simptomatik*) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau *konjungtiva* (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan

atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (misalnya stetoskop atau termometer).

B. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana penginderaannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu. Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014), yaitu

1. Tahu (*know*)

Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan dan menyatakan.

2. Memahami(*comprehension*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut.

3. Aplikasi (*application*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis diartikan sebagai suatu kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen – komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokan, membedakan atau membandingkan.

5. Sintesis (*synthesis*)

Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Tahapan pengetahuan tersebut menggambarkan tingkatan

pengetahuan yang dimiliki seseorang setelah melalui berbagai proses seperti mencari, bertanya, mempelajari atau berdasarkan pengalaman.

C. Sikap

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut. Sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respons. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, melalui pendapat atau pertanyaan responden terhadap suatu objek secara tidak langsung dilakukan dengan pertanyaan hipotesis, kemudian dinyatakan pendapat responden (Irwan 2017).

Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Listiani 2015).

Faktor yang mempengaruhi sikap seseorang, antara lain: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosional (Azwar, 2013). Menurut Irwan (2017), sikap seseorang terdiri dari berbagai tingkatan-tingkatan yaitu:

1. Menerima (*receiving*)

Diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

2. Merespon (*responding*).

Memberikan jawaban bila ditanya, mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

3. Menghargai (*valuing*).

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4. Bertanggung jawab (*responsibility*).

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi.

D. Penerapan protokol Kesehatan Covid - 19

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutuskan mata rantai penularan

Covid-19, risiko tertular dan menularkan harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan secara umum harus memuat:

1. Perlindungan kesehatan individu

Penularan Covid-19 terjadi melalui droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Prinsip pencegahan penularan Covid-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus melalui ketiga pintu masuk tersebut dengan beberapa tindakan, seperti:

- a. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatan (yang mungkin dapat menularkan Covid-19) apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis
- b. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/handsanitizer, selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mata dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).
- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan berbagai

rekayasa administrasi dan teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan lain sebagainya.

- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PBHS) seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor resiko penyakit. Orang yang memiliki komorbiditas/penyakit bawaan/kondisi rentan seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru-paru, gangguan jantung, gangguan ginjal, kondisi *immunocompromised*/penyakit autoimun, kehamilan, lanjut usia, anak – anak dan lain – lain, harus lebih berhati – hati dalam beraktifitas ditempat dan fasilitas umum.

2. Perlindungan kesehatan masyarakat

Perlindungan kesehatan masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan oleh semua komponen yang ada di masyarakat guna mencegah dan mengendalikan penularan Covid-19. Potensi penularan Covid-19 di tempat dan fasilitas umum disebabkan adanya pergerakan, kerumunan, atau interaksi orang yang dapat menimbulkan kontak fisik. Dalam perlindungan kesehatan masyarakat peran pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum sangat penting untuk menerapkan sebagai berikut:

a. Unsur pencegahan (*prevent*)

- 1) Kegiatan promosi kesehatan (*promote*) dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk

memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat, dan melalui media *mainstream*.

2) Kegiatan perlindungan (*protect*) antara lain dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan handsanitizer, upaya mengurangi pengunjung yang akan masuk ke tempat dan fasilitas umum, pengaturan jaga jarak, disinfeksi terhadap permukaan, ruangan, dan peralatan secara berkala, serta penegakkan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya Covid-19 seperti berkerumun, tidak menggunakan masker, merokok di tempat dan fasilitas umum dan lain sebagainya.

b. Unsur penemuan kasus (*detect*)

1) Fasilitasi dalam deteksi dini untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, yang dapat dilakukan melalui berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan.

2) Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas) terhadap semua orang yang ada di tempat dan fasilitas umum.

c. Unsur penanganan secara cepat dan efektif (*respond*) melakukan

penanganan untuk mencegah terjadinya penyebaran yang lebih luas, antara lain berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan

kesehatan untuk melakukan pelacakan kontak erat, pemeriksaan *rapid test* atau *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR), serta penanganan lain sesuai kebutuhan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang tentang penerapan protokol kesehatan dan Sikap mahasiswa Program Studi Farmasi dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dengan jumlah 391 orang.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang, jumlah sampel ditetapkan berdasarkan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{391}{1+391(0,1)^2}$$

$$n = \frac{391}{1+391 \cdot 0.01}$$

$$n = \frac{391}{4,91} = 79,63 \text{ dibulatkan menjadi } 80$$

Keterangan :

n : Ukuran minimal sampel

N: Ukuran populasi

e :Margin Error 10 %

Teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling* (menggunakan lotrei) dengan membagi kuota per tingkat dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat 1 jumlah mahasiswa 113 orang = $113/391 \times 80 = 23$ mahasiswa

Tingkat 2 Jumlah mahasiswa 143 orang = $143/391 \times 80 = 29$ mahasiswa

Tingkat 3 Jumlah mahasiswa 135 orang = $135/391 \times 80 = 28$ mahasiswa

E. Defenisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Skala Data	Cara pengukuran
1.	Pengetahuan	Tingkat pemahaman Mahasiswa Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang tentang COVID-19 meliputi pengertian dan gejala COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan COVID-19	Ordinal	Google Form /Kuesioner
2.	Sikap	Tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang meliputi perlindungan Kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat	Ordinal	Google Form /Kuesioner

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuisoner menggunakan *google formulir*.

G. Prosedur Penelitian

1. Meminta surat izin penelitian dari pihak yang berwenang
2. Menyiapkan kuisoner penelitian
3. Pengenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuisoner
4. Membagi kuisoner kepada responden melalui *google formulir*
5. Responden menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada kuisoner sesuai petunjuk
6. Lembar kuisoner di kumpulkan peneliti
7. Peneliti melakukan pengolahan data
8. Peneliti melakukan analisis data

H. Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh responden. Kuisisioner diberi skor pada masing – masing pernyataan yang ada dalam kuisisioner jika pernyataan di jawab dengan tepat mendapat skor 1 dan jika pernyataan di jawab dengan tidak tepat mendapatkan skor 0. Adapun rumus untuk mengetahui skor

Presentase (Arikunto,2006) sebagai berikut.

$$\text{Rumus} = p = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = peresentase

X = Jumlah jawaban benar

N = jumlah seluruh item soal

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuisisioner pengetahuan dan sikap tentang penerapan protokol kesehatan dapat dikategorikan dalam baik, cukup, dan kurang.

Menurut Arikunto (2006), Pengetahuan dan sikap dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

1. Pengetahuan dan sikap baik : 76% -100%
2. Pengetahuan dan sikap cukup : 56% -75%
3. Pengetahuan dan sikap kurang : <56%

Menurut Arikunto dalam Aspuah (2013) skor untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal. Rumus untuk menentukan skor :

$$skor = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100\ %$$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Program Studi Farmasi merupakan salah satu Program Studi di kampus Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang yang terletak di jl. Adi Sucipto Penfui Kupang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 391 mahasiswa, terdiri tingkat satu sebanyak 113 mahasiswa, tingkat dua sebanyak 143 mahasiswa dan tingkat tiga sebanyak 135 mahasiswa.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan secara acak, peneliti berhasil mengumpulkan responden sebanyak 80 orang. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perempuan	67	83,75
2.	Laki-laki	13	16,25
	Total	80	100

Sumber : data primer, 2021

Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang jumlah responden terbanyak adalah responden berjenis kelamin perempuan 67 orang (83,75 %) dan yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 13 orang (16,25%). Hal ini dikarenakan mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang kebanyakan berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat

Tingkat adalah semester yang sementara ditempuh oleh mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini. Karakteristik responden berdasarkan tingkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat

No	Tingkat	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tingkat I	23	28,75
2.	Tingkat II	29	36,25
3.	Tingkat III	28	35,00
	Total	80	100

Sumber : data primer, 2021

Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang, jumlah responden terbanyak pada tingkat II sebanyak 29 orang (36,25 %), diikuti tingkat III sebanyak 28 orang (35 %) dan jumlah responden paling sedikit pada tingkat I sebanyak 23 orang (28,75%). Hal ini dikarenakan berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang jumlah mahasiswa terbanyak berada pada tingkat II dengan jumlah 143 mahasiswa sehingga pada perhitungan sampel menggunakan rumus slovin perolehan responden terbanyak ada pada tingkat II.

B. Penilaian Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19

Pengetahuan mahasiswa yang baik sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan Covid-19. Tingkat pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang meliputi pengertian dan gejala Covid-19 dan pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19. Data disajikan dalam bentuk tabel baik peringkat maupun secara keseluruhan dibawah ini :

1. Pengetahuan mahasiswa tentang pengertian dan gejala Covid-19

Penelitian yang dilakukan di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang didapat pengetahuan mahasiswa tentang pengertian dan gejala Covid-19. Pengetahuan mahasiswa tentang pengertian dan gejala Covid-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Pengetahuan mahasiswa tentang pengertian dan gejala Covid-19 peringkat

No	Tingkat	Kategori					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1.	Tingkat I	22	27,5	1	1,25	0	0
2.	Tingkat II	27	33,75	2	2,5	0	0
3.	Tingkat III	27	33,75	1	1,25	0	0
	Total	76	95	4	5	0	0

Sumber: data primer, 2021

Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang berpengetahuan baik tentang pengertian dan gejala Covid-19 sebanyak 76 orang (95 %). Mahasiswa dengan pengetahuan baik dikarenakan mahasiswa telah memahami mengenai pengertian dan gejala Covid-19 dari informasi

yang di dapat melalui berbagai media. Pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (5 %), mahasiswa dengan pengetahuan cukup dikarenakan mahasiswa menjawab salah pernyataan tentang cara penularan awal Covid -19 adalah dari hewan yang kemudian ditularkan kepada manusia, dan virus corona tidak menular melalui mata dimana pernyataan tersebut benar.

Menurut Kemenkes tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19, coronavirus merupakan *zoonosis* yang artinya ditularkan dari hewan ke manusia. Covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (*simptomatik*) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet, droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau *konjungtiva* (mata).

2. Pengetahuan mahasiswa tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19.

Penelitian yang dilakukan di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang diperoleh pengetahuan penerapan protokol kesehatan Covid-19. Pengetahuan mahasiswa tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Pengetahuan mahasiswa tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 pertingkat

No	Tingkat	Kategori					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1.	Tingkat I	22	27,5	1	1,25	0	0
2.	Tingkat II	29	36,25	0	0	0	0
3.	Tingkat III	28	35	0	0	0	0
	Total	79	98,75	1	1,25	0	0

Sumber : data primer, 2021

Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang berpengetahuan baik tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 sebanyak 79 orang (98,75%), mahasiswa dengan pengetahuan baik dikarenakan mahasiswa mengetahui dampak yang akan terjadi jika tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik. pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (1,25%), mahasiswa dengan pengetahuan cukup dikarenakan mahasiswa menjawab salah pada pernyataan menerapkan etika batuk dan bersin ketika berada dikeramaian merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 dan selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas di dalam maupun di luar rumah merupakan cara pencegahan Covid-19 dimana pernyataan tersebut benar. Kepatuhan terhadap protokol pencegahan penularan sangat penting dilakukan, dimasa pandemi saat ini untuk memutuskan mata rantai penularan Covid-19 perlu dilakukan upaya – upaya seperti menjaga jarak atau *social distancing*, memakai masker, mencuci tangan dan segera membersihkan diri setelah bepergian (Alimansyur & Quayumi R, 2020).

3. Pengetahuan seluruh mahasiswa berdasarkan indikator

Pengetahuan mahasiswa berdasarkan indikator meliputi indikator pengertian dan gejala Covid-19 dan pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19. Pengetahuan seluruh mahasiswa berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Pengetahuan seluruh mahasiswa berdasarkan indikator

No	Indikator	Nomor soal	%	Kategori
1.	Pengertian dan gejala Covid-19	1-10	91,87	Baik
2.	Penerapan protokol kesehatan Covid-19	11-15	98	Baik
Total		15	94,93	Baik

Sumber : data primer, 2021

Tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang tentang penerapan protokol kesehatan yang meliputi pengertian dan gejala serta penerapan protokol kesehatan Covid-19 dari 80 responden termasuk dalam kategori baik dengan persentase 94,93 %. Hal ini dikarenakan mahasiswa telah mendapatkan informasi mengenai Covid-19, yang disebarkan melalui media seperti whatsapp, facebook, instagram, televisi, spanduk, dan koran/surat kabar. didukung oleh penelitian (Sari dkk, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang penerapan protokol kesehatan sebagian besar berada pada kategori baik dengan persentase 79%.

C. Penilaian Sikap Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19

Penilaian sikap responden dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 meliputi perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat data disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

1. Sikap mahasiswa berdasarkan perlindungan kesehatan individu

Penelitian yang dilakukan di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang diperoleh sikap mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan untuk perlindungan kesehatan individu, sikap mahasiswa berdasarkan perlindungan kesehatan individu dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 7. Sikap mahasiswa berdasarkan perlindungan kesehatan individu

No	Tingkat	Kategori					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1.	Tingkat I	19	23,75	4	5	0	0
2.	Tingkat II	23	28,75	5	6,25	1	1,25
3.	Tingkat III	24	30	3	3,75	1	1,25
Total		66	82,5	12	15	2	2,5

Sumber : data primer, 2021

Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang memiliki sikap baik sebanyak 66 orang (82,5%), mahasiswa dengan sikap baik karena mahasiswa telah melakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melindungi kesehatan diri sendiri dengan cara memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan berperilaku hidup sehat dengan selalu mengkonsumsi makanan bergizi. Sikap cukup sebanyak 12 orang (15%), dan sikap kurang sebanyak 2 orang (2,5%), mahasiswa dengan sikap cukup dan kurang karena mahasiswa tidak menyetujui pernyataan saya selalu meluangkan waktu berjemur langsung di sinar matahari minimal 10-15 menit setiap hari (sebelum jam 9 pagi dan sesudah jam 3 sore) untuk mencegah penularan Covid-19 dengan alasan dalam keseharian mahasiswa lebih banyak mencegah penularan Covid-19 dengan cara seperti memakai masker, menjaga

jarak, menghindari kerumunan, mencuci tangan menggunakan sabun/menggunakan handsanitizer.

2. Sikap mahasiswa berdasarkan perlindungan kesehatan masyarakat

Penelitian yang dilakukan di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang diperoleh sikap mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan untuk melindungi kesehatan masyarakat, sikap mahasiswa berdasarkan perlindungan kesehatan masyarakat dapat dilihat dibawah ini

Tabel 8. Sikap mahasiswa berdasarkan perlindungan kesehatan masyarakat

No	Tingkat	Kategori					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1.	Tingkat I	18	22,5	5	6,25	0	0
2.	Tingkat II	25	31,25	4	5	0	0
3.	Tingkat III	26	32,5	1	1,25	1	1,25
Total		69	86,25	10	12,5	1	1,25

Sumber : data primer, 2021

Mahasiswa dengan sikap baik sebanyak 69 orang (86,25%), mahasiswa dengan sikap baik karena mahasiswa mengetahui dampak yang akan terjadi kepada masyarakat jika tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik. sikap cukup sebanyak 10 orang (12,5%) dan sikap kurang 1 orang (1,25%), mahasiswa dengan sikap cukup dan kurang dikarenakan tidak menyetujui pernyataan dalam kuisioner yang menjelaskan bahwa saya akan memeriksa diri ke fasilitas kesehatan dan melakukan isolasi mandiri jika saya mengalami gejala awal Covid-19 seperti demam, batuk, dan pilek dengan

alasan bahwa gejala tersebut hanya gejala biasa yang dapat dicegah atau diobati sendiri tanpa harus memeriksa kefasilitas keesehatan.

3. Sikap seluruh mahasiswa berdasarkan indikator

Sikap mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 meliputi perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat.

Sikap seluruh mahasiswa berdasarkan indikator dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 9. Sikap seluruh mahasiswa berdasarkan indikator

No	Indikator	Nomor soal	%	Kategori
1.	Perlindungan kesehatan individu	1-7	90	Baik
2.	Perlindungan kesehatan masyarakat	8-10	94,58	Baik
Total		10	92,29	Baik

Sumber : data primer, 2021

Sikap mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dalam menerapkan protokol kesehatan yang meliputi perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat termasuk kategori baik dengan persentase 92,29 %. Hal ini dikarenakan mahasiswa telah mendapat informasi tentang penerapan protokol kesehatan menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh terhadap sikap yang mereka lakukan dan juga dari pengalaman yang didapati yang sudah menjadi kebiasaan dimasa pandemi saat ini. Didukung penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah B, 2020) menunjukkan bahwa sikap mahasiswa tentang upaya pencegahan Covid-19 sebagian besar memiliki sikap baik dengan persentase 94,4%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pengetahuan dan sikap mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 maka disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori baik dengan persentase 94,93 %.
2. Sikap mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 termasuk dalam kategori baik dengan persentase 92,29 %.

B. Saran

Setelah saya melakukan penelitian tentang pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang saya menyarankan bahwa:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes kupang agar tetap mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan sehingga dapat terhindar dari penyebaran Covid-19 .
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan acuan atau sumber informasi yang dapat mendukung dalam mengembangkan penelitian tentang Covid-19 selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L.O.2020. Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19, *Journal of Islamic Early Childhood Education*,Vol.3, hal.44-58. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/9609/0>.
- Arikunto, S. 2006. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aspuah, 2013., *Kumpulan Kuesioner Dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta:Nuha Medika. <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/2861>.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar :Yogyakarta. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/835/531>.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemetrian Kesehatan RI.2020, *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*,Jakarta,Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Farisa, F. C. (2021). *Jokowi : Kasus Covid-19 di beberapa daerah Mulai Naik*. Jakarta:Kompas.com. <https://amp.kompas.com/nasional/read/2021/04/29/10170091/jokowi-kasus-covid-19-di-beberapa-daerah-mulai-naik-hati-hati>.
- Febtriko, A. and Puspitasari,I.2018, Mengukur Kreatifitas dan Kualitas Pemograman pada Siswa SMK Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan dengan Simulasi Robot,*Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*,Vol.3,hal.1-9. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/rabit/article/view/419>.
- Hamzah, B. (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Bali Health Published Journal*, 2(1), 1-11. ejournal.stikeskesdamudayana.ac.id/index.php/b.
- Hermansyah, 2020.,Pengambilan Kebijakan oleh Swedia dan Indonesia terhadap Pandemi Covid-19. *Journal of Virology*, 1-14. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/555>.
- Irwan,2017,*Etika dan Perilaku Kesehatan*,CV Absolute Media: Yogyakarta
- Kementerian Kesehatan.2020. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat ditempat dan Fasilitas Umum dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian*

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta

Kementerian Kesehatan.2020. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Me nkes/382/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.Kementerian Kesehatan Republik Indonesia:Jakarta

Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia. *Sosial Humaniora Terapan*,Vol.2. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2097/1126>.

Masturoh,I. and Anggita,N.2018,*Metodologi Penelitian Kesehatan*,Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta

Notoatmodjo, S.2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi revisi, Rineka Cipta:Jakarta

Purnamasari,I.and Raharyani,A.L.2020, *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19*,*Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Hal.33-42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>.

Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81-87. <https://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE/article/download/21792/pdf>.

Sari, D. N. A., Setyawan, A., Supriyadi, S., & Purwitaningtyas, R. Y. (2020). Pengetahuan Mahasiswa Baru Keperawatan Tentang Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 711-718. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/989/58>.

Sugiyono,2015,*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*,Alfabet CV:Bandung

Sukesih, Usman, Setia B., & Sari, D. N. A.2020,*Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia*, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*,Vol.11,hal.258-264. <https://www.ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/download/835/531>.

Suni, N. S. (2020). *Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease* (Vol. Vol. XII). Jakarta: Badan Keahlian DPR RI. <http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/94/107>.

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen.*

Lampiran 1.Lembar Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya, Maria Perdania Lipat Sanga Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang bermaksud melaksanakan penelitian dengan Judul “Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19” Saya mengharap partisipasi anda dalam penelitian yang saya lakukan. Informasi yang anda berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu sosial kefarmasian dan tidak di gunakan untuk maksud lain. Apabila anda bersedia menjadi responden, anda mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Kupang, Juli 2021

Peneliti

(Maria P. L Sanga)

Lampiran 2.Lembar Persetujuan Menjadi Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca penjelasan pernyataan diatas,saya bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Farmasi atas nama Maria Perdania Lipat Sanga dengan judul Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi COVID-19. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Kupang, Juli 2021

Responden

(.....)

Lampiran 3. Kuisisioner

KUESIONER

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PROGRAM STUDI FARMASI POLTEKKES KEMENKES KUPANG TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

A. Data Khusus

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pemikiran anda.
3. Berilah tanda check (√) pada jawaban yang anda pilih.

B. Data Responden

1. Nama responden
2. Umur
3. Jenis kelamin
4. NIM
5. Tingkat

KUESIONER

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PROGRAM STUDI FARMASI POLTEKKES KEMENKES KUPANG TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

1. Pengetahuan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Kepanjangan dari Covid – 19 adalah <i>Corona Virus Disease 2019</i>		
2.	COVID-19 adalah Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, kemudian diberi nama <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i> (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit <i>Coronavirus Disease-2019</i> (Covid-19)		
3.	Cara penularan awal Covid -19 adalah dari hewan yang kemudian ditularkan kepada manusia		
4.	Virus corona tidak tahan terhadap udara panas		
5.	Virus corona tidak dapat menular melalui mata		
6.	Metode penyebaran utama penyakit Covid-19 adalah melalui droplet saluran pernapasan		
7.	Gejala Covid-19 adalah Demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk dan pilek, sesak nafas, nyeri dada.		
8.	Lama masa inkubasi Covid – 19 yaitu Kurang lebih 14 hari		
9.	Semua golongan umur berpotensi terjangkit Virus Corona		
10.	Hal–hal yang dapat dilakukan untuk mencegah atau membantu menghentikan penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pekerjaan dari rumah, meningkatkan daya tahan tubuh dan makan makanan bergizi		
11.	Selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas di dalam maupun di luar rumah merupakan cara pencegahan Covid-19		
12.	Covid-19 dapat dicegah penularannya dengan menggunakan masker		
13.	Menjaga jarak dan tidak bersentuhan dengan orang lain dapat mencegah penularan Covid-19		
14.	Menerapkan etika batuk dan bersin ketika berada di keramaian merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19		
15.	Salah satu upaya pencegahan Covid-19 adalah mengkonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh		

2. Sikap

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu menggunakan masker saat berada diluar rumah atau ditempat umum untuk mencegah penularan Covid-19		
2.	Saya selalumencuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan handsanitizer saat selesai beraktivitas diluar maupun di dalam rumah.		
3.	Saya tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih		
4.	Saya selalu menjaga jarak minimal 1 meter dan tidak bersentuhan dengan orang lain saat berada di keramaian		
5.	Saya selalu meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan ehat (PHBS) seperti mengkonsumsi gizi seimbang		
6.	Saya selalu mengkonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh		
7.	Saya selalu meluangkan waktu berjemur langsung dibawah sinar matahari minimal sekitar 10-15 menit setiap harinya (sebelum jam 9 pagi dan setelah jam 3 sore)		
8.	Saya tetap dalam rumah jika tidak ada keperluan mendesak di luar rumah		
9.	Saya selalu menerapkan etika batuk dan bersin dengan cara menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau menggunakan tisu		
10.	saya akan memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan dan melakukan isolasi mandiri Jika saya mengalami gejala awal Covid-19 seperti demam, batuk, dan pilek		

Lampiran 4. Surat izin penelitian

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba-Kupang. Telp.: (0380) 8800256
Faks. (0380) 8800256; email: poltekkeskupang@yahoo.com



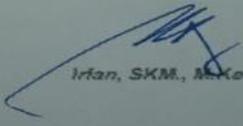
NOTA DINAS
Nomor : PP.04.03/11225C/2021

Yang terhormat : Ketua Program Studi Farmasi
Dari : Wadir I (a.n. Direktur)
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa
Tanggal : Juni 2021

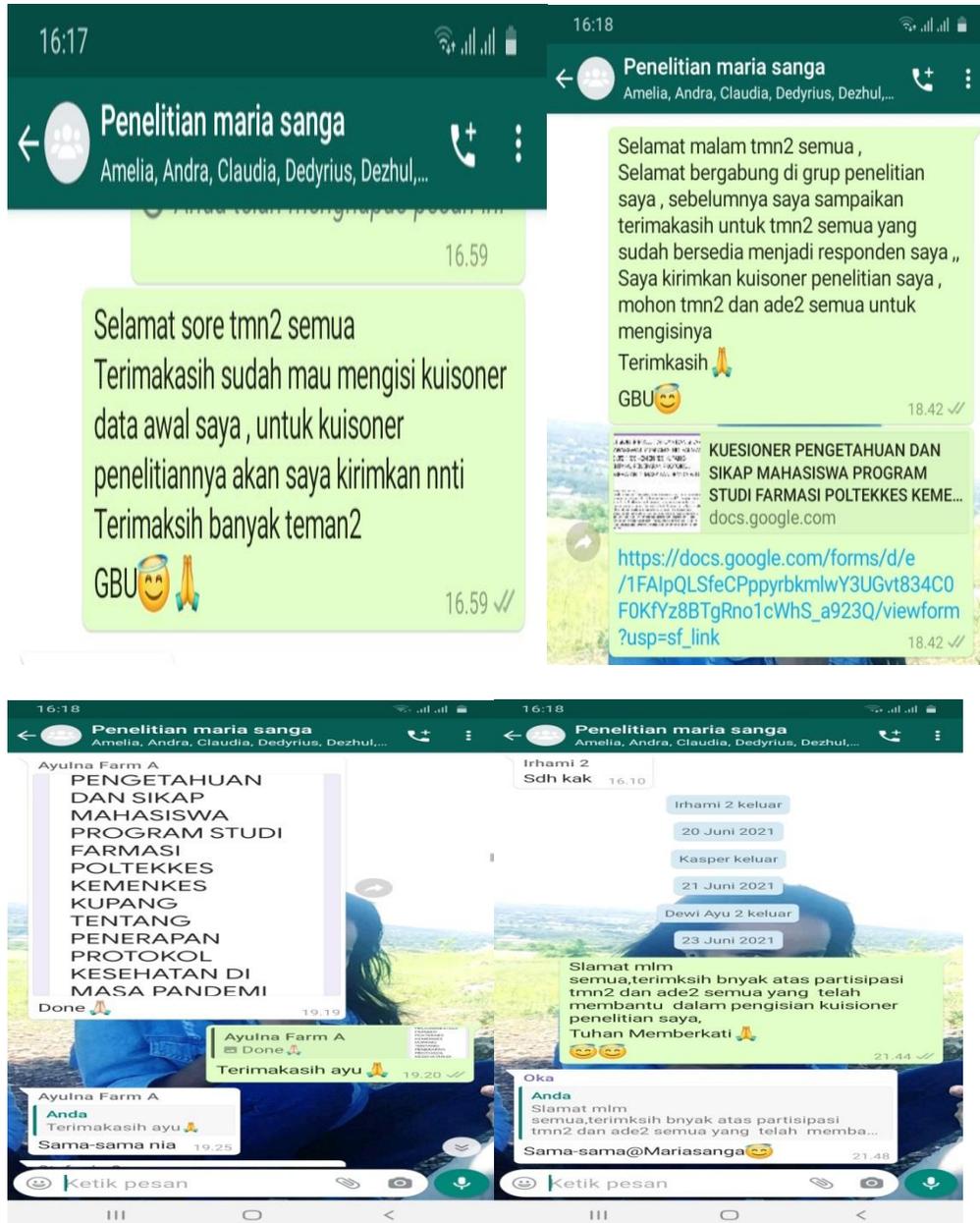
Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang, maka melalui surat ini kami mohon diberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Maria Perdania Lipat Sanga
NIM : PO. 530333218127
Instansi : Prodi Farmasi
Lokasi Penelitian : Kampus Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang
Judul Penelitian : Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang Tentang Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19
Waktu penelitian : Juni 2021

Demikian permohonan ini dibuat, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih


Irfan, SKM., M.Kes

Lampiran 5. Dokumentasi



Lampiran 6. Hasil perhitungan data primer

1. Pengetahuan tentang pengertian dan gejala

No	Item soal	Skor soal	Skor maks	%	Klasifikasi
1.	Kepanjangan dari Covid – 19 adalah <i>Corona Virus Disease 2019</i>	80	80	100	Baik
2.	Covid-19 adalah Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, kemudian diberi nama <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)</i> , dan menyebabkan penyakit <i>Coronavirus Disease-2019 (Covid-19)</i>	78	80	97,5	Baik
3.	Cara penularan awal COVID -19 adalah dari hewan yang kemudian ditularkan kepada manusia	57	80	71,25	Cukup
4.	Virus corona tidak tahan terhadap udara panas	70	80	87,5	Baik
5.	Virus corona tidak dapat menular melalui mata	58	80	72,5	Cukup
6.	Metode penyebaran utama penyakit Covid-19 adalah melalui droplet saluran pernapasan	77	80	96,25	Baik
7.	Gejala COVID-19 adalah Demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk dan pilek, sesak nafas, nyeri dada.	80	80	100	Baik
8.	Lama masa inkubasi Covid – 19 yaitu Kurang lebih 14 hari	80	80	100	Baik
9.	Semua golongan umur berpotensi terjangkit Virus Corona	76	80	95	Baik
10.	Hal–hal yang dapat dilakukan untuk mencegah atau membantu menghentikan penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pekerjaan dari rumah, meningkatkan daya tahan tubuh dan makan makanan bergizi	79	80	98,75	Baik
Jumlah		735	800	91,87	Baik

2. Pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan

No	Item soal	Skor soal	Skor maks	%	Klasifikasi
1.	Selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas di dalam maupun di luar rumah merupakan cara pencegahan Covid-19	78	80	97,5	Baik
2.	Covid-19 dapat dicegah penularannya dengan menggunakan masker	78	80	97,5	Baik
3.	Menjaga jarak dan tidak bersentuhan dengan orang lain dapat mencegah penularan Covid-19	80	80	100	Baik
4.	Menerapkan etika batuk dan bersin ketika berada di keramaian merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19	76	80	95	Baik

5.	Salah satu upaya pencegahan Covid-19 adalah mengkonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh	80	80	100	Baik
Jumlah		392	400	98	Baik

3. Sikap tentang perlindungan individu

No	Item soal	Skor soal	Skor maks	%	Klasifikasi
1.	Saya selalu menggunakan masker saat berada diluar rumah atau ditempat umum untuk mencegah penularan Covid-19	80	80	100	Baik
2.	Saya selalumencuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan handsanitizer saat selesai beraktivitas diluar maupun di dalam rumah.	77	80	96,25	Baik
3.	Saya tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih	77	80	96,25	Baik
4.	Saya selalu menjaga jarak minimal 1 meter dan tidak bersentuhan dengan orang lain saat berada di keramaian	72	80	90	Baik
5.	Saya selalu meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan ehat (PHBS) seperti mengkonsumsi gizi seimbang	72	80	90	Baik
6.	Saya selalu mengkonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh	70	80	87,5	Baik
7.	Saya selalu meluangkan waktu berjemur langsung dibawah sinar matahari minimal sekitar 10-15 menit setiap harinya (sebelum jam 9 pagi dan setelah jam 3 sore)	56	80	70	Cukup
Jumlah		504	560	90	Baik

4.Sikap perlindungan masyarakat

No	Item soal	Skor soal	Skor maks	%	Klasifikasi
8.	Saya tetap dalam rumah jika tidak ada keperluan mendesak di luar rumah	75	80	93,75	Baik
9.	Saya selalu menerapkan etika batuk dan bersin dengan cara menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau menggunakan tisu	78	80	97,5	Baik
10.	saya akan memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan dan melakukan isolasi mandiri Jika saya mengalami gejala awal Covid-19 seperti demam, batuk, dan pilek	74	80	92,5	Baik
Jumlah		227	240	94,58	

Lampiran 7. Hasil analisis data

1. Pengetahuan

Pengetahuan tentang pengertian dan gejala COVID-19

Kode Responden	pengertian dan gejala COVID-19										Jumlah Skor	persen	Kategori	Tingkat
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10				
R1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat I
R2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat I
R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat I
R8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat I
R9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat I
R10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat I
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat I
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70,0	CUKUP	Tingkat I
R17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat I
R20	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat I
R21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat I
R22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat I
R23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat I
TOTAL	23	23	17	20	18	21	23	23	23	22	213	2130,0		

Kode Responden	pengertian dan gejala COVID-19										Jumlah Skor	Persen	Kategori	Tingkat
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10				
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R5	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70,0	CUKUP	Tingkat II
R6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat II
R7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat II
R8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat II
R17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80,0	BAIK	Tingkat II
R25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R26	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat II
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90,0	BAIK	Tingkat II
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat II
R29	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70,0	CUKUP	Tingkat II
TOTAL	29	27	20	25	21	28	29	29	26	29	263	2630,0		

Kode Responden	pengertian dan gejala COVID-19										Jumlah Skor	Persen	Kategori	Tingkat
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10				
R1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat III
R5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R18	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70,0	CUKUP	Tingkat III
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R21	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat III
R22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R23	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80,0	BAIK	Tingkat III
R24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100,0	BAIK	Tingkat III
R26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
R28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90,0	BAIK	Tingkat III
TOTAL	28	28	20	25	19	28	28	28	27	28	259	2590,0		

Pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan

Kode Responden	penerapan prokes					Jumlah	%	Kategori	Tingkat
	P11	P12	P13	P14	P15				
R1	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R2	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R3	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R4	1	1	1	0	1	4	80,0	BAIK	Tingkat I
R5	1	1	1	0	1	4	80,0	BAIK	Tingkat I
R6	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R7	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R8	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R9	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R10	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R11	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R12	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R13	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R14	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R15	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R16	0	1	1	0	1	3	60,0	CUKUP	Tingkat I
R17	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R18	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R19	1	1	1	0	1	4	80,0	BAIK	Tingkat I
R20	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R21	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R22	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
R23	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat I
TOTAL	22	23	23	19	23	110	2200,0		

Kode Responden	penerapan prokes					jumlah	%	Kategori	Tingkat
	P11	P12	P13	P14	P15				
R1	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R2	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R3	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R4	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R5	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R6	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R7	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R8	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R9	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R10	0	1	1	1	1	4	80,0	BAIK	Tingkat II
R11	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R12	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R13	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R14	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R15	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R16	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R17	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R18	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R19	1	0	1	1	1	4	80,0	BAIK	Tingkat II
R20	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R21	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R22	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R23	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R24	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R25	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R26	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R27	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R28	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
R29	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat II
TOTAL	28	28	29	29	29	143	2860,0		

Kode Respon den	penerapan prokes					jumlah	%	Kategori	tingkat
	P11	P12	P13	P14	P15				
R1	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R2	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R3	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R4	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R5	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R6	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R7	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R8	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R9	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R10	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R11	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R12	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R13	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R14	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R15	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R16	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R17	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R18	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R19	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R20	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R21	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R22	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R23	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R24	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R25	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R26	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R27	1	1	1	1	1	5	100,0	BAIK	Tingkat III
R28	1	0	1	1	1	4	80,0	BAIK	Tingkat III
TOTAL	28	27	28	28	28	139	2780,0		

2. Sikap

Sikap tentang perlindungan individu

responden	perlindungan kesehatan individu							Jumlah	(%)	Kategori	Tingkat
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7				
R1	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R2	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R3	1	1	1	0	1	0	0	4	57,14	cukup	Tingkat I
R4	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R5	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R6	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	baik	Tingkat I
R7	1	1	1	1	1	0	0	5	71,43	cukup	Tingkat I
R8	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R9	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	baik	Tingkat I
R10	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R11	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R12	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R13	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	baik	Tingkat I
R14	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R15	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R16	1	1	1	1	0	1	0	5	71,43	cukup	Tingkat I
R17	1	1	1	0	1	1	0	5	71,43	cukup	Tingkat I
R18	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R19	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	baik	Tingkat I
R20	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R21	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R22	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat I
R23	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	baik	Tingkat I
	23	23	23	20	22	21	15	147	2100		

responden	perlindungan kesehatan individu							Jumlah	%	ket.	tingkat
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7				
R1	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R2	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R3	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R4	1	1	1	1	1	1	0	6	85,7	baik	Tingkat II
R5	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R6	1	1	1	1	1	1	0	6	85,7	baik	Tingkat II
R7	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R8	1	1	1	0	1	1	1	6	85,7	baik	Tingkat II
R9	1	1	1	1	1	1	0	6	85,7	baik	Tingkat II
R10	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R11	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R12	1	1	1	0	1	0	1	5	71,4	cukup	Tingkat II
R13	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R14	1	1	1	1	0	1	1	6	85,7	baik	Tingkat II
R15	1	0	1	1	0	1	0	4	57,1	cukup	Tingkat II
R16	1	1	1	1	1	0	0	5	71,4	cukup	Tingkat II
R17	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R18	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R19	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R20	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R21	1	1	1	1	0	1	1	6	85,7	baik	Tingkat II
R22	1	1	1	0	0	0	1	4	57,1	cukup	Tingkat II
R23	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R24	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R25	1	1	1	1	1	1	0	6	85,7	baik	Tingkat II
R26	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R27	1	1	0	0	0	0	0	2	28,6	kurang	Tingkat II
R28	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat II
R29	1	0	1	1	1	1	0	5	71,4	cukup	Tingkat II
	29	27	28	25	24	25	21	179	2557		

respon den	perlindungan kesehatan individu							Jumlah	%	ket.	tingkat
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7				
R1	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R2	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R3	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R4	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	baik	Tingkat III
R5	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R6	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R7	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R8	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14	cukup	Tingkat III
R9	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R10	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R11	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	baik	Tingkat III
R12	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R13	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R14	1	0	1	0	1	0	0	3	42,86	kurang	Tingkat III
R15	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R16	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R17	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	baik	Tingkat III
R18	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R19	1	1	1	1	0	0	1	5	71,43	cukup	Tingkat III
R20	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	baik	Tingkat III
R21	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R22	1	1	1	1	0	0	0	4	57,14	cukup	Tingkat III
R23	1	1	1	1	1	1	0	6	85,71	baik	Tingkat III
R24	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R25	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R26	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R27	1	1	1	1	1	1	1	7	100	baik	Tingkat III
R28	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71	baik	Tingkat III
	28	27	26	27	26	24	20	178	2543		

Sikap tentang perlindungan kesehatan masyarakat

responden	perlindungan kesehatan masyarakat			Jumlah	%	katogori	Tingkat
	P8	P9	P10				
R1	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R2	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R3	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R4	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R5	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R6	0	1	1	2	66,67	cukup	Tingkat I
R7	1	1	0	2	66,67	cukup	Tingkat I
R8	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R9	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R10	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R11	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R12	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R13	1	1	0	2	66,67	cukup	Tingkat I
R14	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R15	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R16	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R17	0	1	1	2	66,67	cukup	Tingkat I
R18	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R19	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R20	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R21	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R22	1	1	1	3	100	baik	Tingkat I
R23	1	1	0	2	66,67	cukup	Tingkat I
	21	23	20	64	2133		

responden	perlindungan kesehatan masyarakat			Jumlah	%	Kategori	tingkat
	P8	P9	P10				
R1	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R2	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R3	0	1	1	2	66,67	cukup	Tingkat II
R4	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R5	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R6	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R7	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R8	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R9	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R10	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R11	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R12	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R13	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R14	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R15	1	0	1	2	66,67	cukup	Tingkat II
R16	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R17	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R18	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R19	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R20	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R21	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R22	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R23	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R24	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R25	1	1	0	2	66,67	cukup	Tingkat II
R26	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R27	1	1	0	2	66,67	cukup	Tingkat II
R28	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
R29	1	1	1	3	100	baik	Tingkat II
	28	28	27	83	2767		

responden	perlindungan kesehatan masyarakat			Jumlah	%	Kategori	tingkat
	P8	P9	P10				
R1	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R2	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R3	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R4	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R5	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R6	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R7	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R8	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R9	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R10	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R11	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R12	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R13	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R14	0	0	1	1	33,3	kurang	Tingkat III
R15	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R16	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R17	0	1	1	2	66,7	baik	Tingkat III
R18	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R19	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R20	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R21	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R22	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R23	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R24	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R25	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R26	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R27	1	1	1	3	100	baik	Tingkat III
R28	1	1	0	2	66,7	cukup	Tingkat III
	26	27	27	80	2667		

Data primer pengetahuan

Kode Responden	Item Penilaian															Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori	Tingkat/Kelas	Jenis Kelamin
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15					
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R14	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Laki - laki
R17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Laki - laki
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat I	Laki - laki
R33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Laki - laki
R35	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Laki - laki
R38	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R39	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan

R41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R43	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Laki - laki
R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Laki - laki
R46	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R47	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R50	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R51	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R53	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R54	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat III	Laki - laki
R56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat I	Laki - laki
R59	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat III	Perempuan
R60	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R61	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R62	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R63	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R65	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Laki - laki
R66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R67	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Laki - laki
R68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R69	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	10	66.7	CUKUP	Tingkat I	Perempuan
R70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat I	Laki - laki
R71	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100.0	BAIK	Tingkat II	Laki - laki
R76	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86.7	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R77	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80.0	BAIK	Tingkat II	Perempuan
R78	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R79	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Perempuan
R80	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93.3	BAIK	Tingkat I	Perempuan
TOTAL	80	78	57	70	58	77	80	80	76	79	78	78	80	76	80	1127	7513.3				

Data primer sikap

responden	jumlah aspek sikap										Jumlah	Persentase (%)	Keterangan	tingkat	jenis kelamin	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10						
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	baik	Tingkat II	Perempuan
R8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	baik	Tingkat III	Perempuan
R9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R10	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	70	cukup	Tingkat I	Perempuan
R11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	baik	Tingkat II	Perempuan
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	baik	Tingkat II	Perempuan
R16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Laki - laki
R17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Laki - laki
R19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	baik	Tingkat II	Perempuan
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R21	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70	cukup	Tingkat III	Perempuan
R22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	baik	Tingkat II	Perempuan
R23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R27	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	baik	Tingkat II	Perempuan
R28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	baik	Tingkat III	Perempuan
R29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R32	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	baik	Tingkat I	Laki - laki
R33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	baik	Tingkat II	Perempuan
R34	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	cukup	Tingkat II	Laki - laki
R35	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	baik	Tingkat II	Perempuan
R36	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	40	kurang	Tingkat III	Perempuan
R37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Laki - laki
R38	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70	cukup	Tingkat I	Perempuan
R39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan

R41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R42	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1		8	80	baik	Tingkat III	Perempuan
R43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R44	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	baik	Tingkat III	Laki - laki
R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Laki - laki
R46	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	baik	Tingkat III	Perempuan
R47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R48	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	cukup	Tingkat III	Perempuan
R49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R51	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	baik	Tingkat III	Perempuan
R52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R53	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	baik	Tingkat II	Perempuan
R54	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	baik	Tingkat I	Perempuan
R55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Laki - laki
R56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat III	Perempuan
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Laki - laki
R59	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0		8	80	baik	Tingkat III	Perempuan
R60	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70	cukup	Tingkat II	Perempuan
R61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R63	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0		8	80	baik	Tingkat II	Perempuan
R64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Laki - laki
R66	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0		8	80	baik	Tingkat I	Perempuan
R67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Laki - laki
R68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R69	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	baik	Tingkat I	Perempuan
R70	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70	cukup	Tingkat I	Laki - laki
R71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Perempuan
R72	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0		4	40	kurang	Tingkat II	Perempuan
R73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R74	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	baik	Tingkat I	Perempuan
R75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat II	Laki - laki
R76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R77	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	baik	Tingkat II	Perempuan
R78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	baik	Tingkat I	Perempuan
R80	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0		8	80	baik	Tingkat I	Perempuan
	80	77	77	72	72	70	56	75	78	74	731	7310				

Kartu Bimbingan Proposal dan KTI

Lampiran 10. Kartu Bimbingan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
 Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba- Kupang. Telp : (0380) 8800256
 Fax (0380) 8853418; Email : poltekke-kupang@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Mahasiswa : Maria Perdana Lipat Sanga
 NIM : 20.530322218113
 Judul KTI : Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Prodi Farmasi Poltekker
 Kesehatan Kupang tentang Penerapan Protokol Kesehatan
 di Masa Pandemi Covid-19
 Pembimbing : Maria Hilaria, S.Si, S.Farm., Apt., M.Si
 Mulai KTI :
 Selesai KTI :

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	7 Maret 2021	Konsul Judul	Revisi Judul	
2	12 Maret 2021	konsul Proposal	Revisi Penulisan	
3	22 Maret 2021	konsul Revisi proposal	revisi Kowisioner	
4	20 Mei 2021	ujian proposal	Masukkan	
5	1 Juni 2021	konsul Revisi proposal	Perbaikan Kowisioner	
6	10 Juni - 22 Juni	Peneritaan dan olah Data	Analisis Hasil	
7	7 Juli 2021	konsul Bab IV dan V	Revisi Pembahasan	
8	9 - 12 Juli 2021	konsul pembahasan	tambah pembahasan	

Catatan:
 1. Kartu ini harus diisi oleh dosen pembimbing saat pembimbingan
 2. Syarat pembimbingan minimal 8 x bimbingan/mahasiswa
 3. Kartu bimbingan diserahkan ke bagian akademik bila pembimbingan telah selesai

Ketua Prodi,

 Maria Hilaria, S.Si, S.Farm., Apt., M.Si
 NIP 197506201994022001